



BUPATI CIREBON
PROVINSI JAWA BARAT
KEPUTUSAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 400.9.1 /Kep. 236 -Dinsos/2024

LAMPIRAN : 1 (satu) Lampiran

TENTANG
INDIKATOR KEMISKINAN DAERAH KABUPATEN CIREBON

BUPATI CIREBON,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 18 ayat (5) Peraturan Bupati Cirebon Nomor 68 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Cirebon, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Indikator Kemiskinan Kabupaten Cirebon;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2019 tentang Pekerja Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6397);

3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5235);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294); ✓
6. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Upaya Penanganan Fakir Miskin Melalui Pendekatan Wilayah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5449);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6883);
8. Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 567);
9. Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 578);
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 868);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penanganan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2020 Nomor 5);

12. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 68 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 68).

Memperhatikan : Keputusan Menteri Sosial Nomor 150/HUK/2022 tentang Tata Cara Proses Usulan Data serta Verifikasi dan Validasi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kemiskinan Kabupaten Cirebon sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Indikator Kemiskinan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU sebagai pedoman pengusulan kategori keluarga miskin, pedoman pelaksanaan pendataan keluarga miskin di Daerah dan sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa serta pihak-pihak lain yang berkompeten dalam pengentasan kemiskinan.

KETIGA : Indikator Kemiskinan Kabupaten Cirebon meliputi:

- a. keterangan sosial ekonomi;
- b. kepemilikan aset; dan
- c. perumahan.

KEEMPAT : Penentuan tingkat kemiskinan Kabupaten Cirebon dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- a. indikator keluarga miskin ekstrem dengan skor 0 sampai dengan 48;
- b. indikator keluarga miskin dengan skor 49 sampai dengan 59;
- c. indikator keluarga hampir miskin dengan skor 60 sampai dengan 79;
- d. indikator keluarga rentan miskin dengan skor 80 sampai dengan 99;
- e. indikator mampu dengan skor lebih dari sama dengan 100.

KELIMA : Indikator kemiskinan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dan Diktum KEEMPAT menghasilkan Data Terpadu *by name by address* yang perlu diverifikasi dan divalidasi paling sedikit satu kali tiap tahun oleh Dinas Sosial, Pemerintah Desa dan Pusat Kesejahteraan Sosial.

- KEENAM : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Cirebon, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
- KETUJUH : Pada saat Keputusan Bupati ini mulai berlaku, Keputusan Bupati Cirebon Nomor 050/Kep.446-Bappelitbangda/2019 tentang Penetapan Indikator Kemiskinan Daerah di Kabupaten Cirebon, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEDELAPAN : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sumber

pada tanggal 14 Mei 2024

BUPATI CIREBON,



IMRON

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Jawa Barat;
2. Yth. Ketua DPRD Kabupaten Cirebon;
3. Yth. Inspektur Kabupaten Cirebon;
4. Yth. Kepala Bappelitbangda Kabupaten Cirebon;
5. Yth. Para Kuwu Se Kabupaten Cirebon.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 400.9.1 /Kep. 236 -Dinsos/2024

TANGGAL : 14 Mei 2024

TENTANG : INDIKATOR KEMISKINAN KABUPATEN CIREBON

INDIKATOR KEMISKINAN KABUPATEN CIREBON

A. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI ANGGOTA KELUARGA

NO.	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SKOR			
			4	3	2	1
1.	Anggota keluarga ada memiliki Penyakit kronis/menahun	Tidak Ada	√			
		Ada, Anggota Keluarga		√		
		Ada, Kepala Keluarga			√	
		Ada, Kepala Keluarga dan Anggota Keluarga				√
2.	Keluarga ada penyandang disabilitas	Tidak Ada	√			
		Ada, Anggota Keluarga		√		
		Ada, Kepala Keluarga			√	
		Ada, Kepala Keluarga dan Anggota Keluarga				√
3.	Keluarga memiliki anak-anak dan balita terlantar (0-17 tahun)	Tidak Ada	√			
		Ada 1 Orang		√		
		Ada 2-3 Orang			√	
		Ada lebih dari 3 Orang				√
4.	Keluarga memiliki Lanjut Usia terlantar (diatas 60 tahun)	Tidak Ada	√			
		Ada lansia dalam keluarga		√		
		Ada 1 Orang			√	
		Ada lebih dari 1 Orang				√
5.	Keluarga memiliki Disabilitas terlantar	Tidak Ada	√			
		Ada disabilitas dalam keluarga		√		

		Ada lebih dari 1 Orang				√
6.	Ada kriteria gelandangan dan pengemis di dalam keluarga	Tidak Ada	√			
		Ada 1 Orang		√		
		Ada 2-3 Orang			√	
		Ada lebih dari 3 Orang				√
7.	Keluarga pernah menjadi korban bencana alam maupun sosial	Tidak Pernah	√			
		Pernah lebih dari 2 tahun yang lalu		√		
		Pernah 1 tahun yang lalu			√	
		Pernah dalam 6 bulan terakhir				√
8.	Kemampuan mengakses layanan kesehatan	Mampu ke dokter berbayar mandiri	√			
		Mampu ke Puskesmas		√		
		Mampu beli obat warung atau obat herbal			√	
		Tidak mampu				√
9.	Ijazah tertinggi yang dimiliki dalam keluarga	Akademi/ Perguruan Tinggi	√			
		SMA sederajat/ Paket C		√		
		SMP sederajat/ Paket B			√	
		Tidak Sekolah/ tidak tamat SD/ Tamat SD sederajat				√
10.	Jumlah Anggota keluarga yang masih bersekolah dengan biaya sendiri (tanggungan keluarga)	Tidak Ada	√			
		1 Orang		√		
		2-3 Orang			√	
		>3 Orang				√
11.	Status pekerjaan utama dengan penghasilan tertinggi dalam keluarga 6 bulan terakhir	PNS/TNI/POLRI/Pegawai BUMD/BUMN/Dosen/Dokter/Pendamping sosial/ Kuwu/ Perangkat Desa/ Pensiunan/Pejabat Negara/Pedagang/ Industri Besar	√			
		Karyawan/Pegawai Swasta/ Pekerja Migran/Pekerja Bebas Non Pertanian		√		
		Pedagang/Industri Kecil Barang atau Jasa/Petani/Supir Angkot/ Angdes/ Ojek			√	
		Tidak Bekerja/ Buruh Serabutan/Petani Penggarap/ Asisten Rumah Tangga/Pemulung				√

12.	Pendapatan perkapita/bulan dalam 6 bulan terakhir	Lebih dari Rp 600.000,-	√			
		Lebih dari Rp 417.000 sampai dengan Rp 600.000,-		√		
		Rp 357.000 sampai dengan Rp 417.000,-			√	
		Kurang dari Rp Rp 357.000,-				√
13.	Ada anggota keluarga lain yang bekerja dan membantu perekonomian keluarga	Ada lebih dari 3 Orang	√			
		Ada 2-3 Orang		√		
		Ada 1 Orang			√	
		Tidak Ada				√
14.	Perbandingan pengeluaran perbulan dengan penghasilan	Pengeluaran lebih kecil dari penghasilan	√			
		Pengeluaran sama dengan penghasilan		√		
		Pengeluaran sedikit lebih besar dari penghasilan			√	
		Pengeluaran jauh lebih besar dari penghasilan				√
15.	Kemampuan Makan dalam sebulan terakhir untuk seluruh anggota keluarga	Mampu makan 3 kali sehari	√			
		Mampu makan 2 kali sehari		√		
		Pernah tidak mampu makan 2 kali sehari			√	
		Hanya mampu makan 1 kali sehari/ pernah tidak makan dalam 1 hari				√
16.	Kemampuan makan daging/minum susu/protein hewani lainnya dalam satu minggu	Setiap hari	√			
		2-3 kali		√		
		1 kali			√	
		Tidak pernah				√
17.	Kemampuan membeli pakaian dalam setahun/orang	Lebih dari 3 kali	√			
		2-3 kali		√		
		1 kali			√	
		Tidak mampu				√

B.KETERANGAN PERUMAHAN

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SKOR			
			4	3	2	1
1.	Status penguasaan bangunan tempat tinggal	Milik sendiri/Warisan	√			
		Milik Orang tua		√		
		Sewa/Kontrak			√	
		Numpang/Bebas Sewa/Tidak memiliki Rumah				√
2.	Status lahan tempat tinggal	Milik sendiri/Warisan	√			
		Milik Orang tua		√		
		Sewa/Kontrak			√	
		Numpang/Tidak memiliki lahan				√
3.	Luas lantai bangunan tempat tinggal	Luas lantai > 16 m ² /kapita	√			
		Luas lantai 13 - 16 m ² /kapita		√		
		Luas lantai 8- 12 m ² /kapita			√	
		Luas lantai kurang dari 8 m ² /kapita				√
4.	Jenis lantai rumah terluas	Keramik/Marmer/Granit	√			
		Ubin/Tegel/Teraso		√		
		Plester/Rabat/Bata Merah/Papan			√	
		Tanah				√
5.	Jenis dinding terluas	Tembok sudah diplester dan di cat/kayu kualitas baik/kramik	√			
		Tembok diplester/plesteran kualitas rendah/belum di cat		√		
		Tembok kualitas rendah/semi permanen			√	
		Dinding rumah dari bambu/papan/anyaman/kayu kualitas rendah				√
6.	Jenis atap terluas	Genteng Beton/Keramik/Metal	√			
		Genteng Tanah Liat		√		
		Asbes/ Seng/Genteng kualitas rendah			√	
		Sirap/Bambu/Ijuk/Daun-daunan/Rumbia/Terpal				√
7.	Jenis sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk konsumsi	Berlangganan PDAM/Air Kemasan Bermerk	√			
		Membeli eceran/isi ulang/galon		√		

	(minum, memasak, MCK)	Sumur/Bor/Pompa			√	
		Mata air/Air Sungai/Tadah Hujan				√
8.	Daya listrik Terpasang	PLN > 900 watt/Panel Surya	√			
		PLN 900 watt		√		
		PLN 450 watt			√	
		Tidak ada/bukan listrik/listrik tanpa meteran				√
9.	Penggunaan fasilitas buang air besar	Sendiri	√			
		Bersama		√		
		Umum			√	
		Tidak Ada				√
10.	Jenis Kloset tempat Buang Air Besar	Kloset Duduk	√			
		Kloset Jongkok		√		
		Cemplung/Cubluk/Plengsengan			√	
		Tidak Pakai				√

C.KEPEMILIKAN ASET

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
1.	Rumah tangga memiliki aset elektronik sebagai berikut : AC (Air Conditioner)	Ya	√				
		Tidak					√
2.	Rumah tangga memiliki aset elektronik sebagai berikt : Pemanas Air (Water Heater)	Ya	√				
		Tidak					√
3.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut: Emas/Perhiasan & Tabungan senilai minimal 10 gram emas	Ya	√				
		Tidak					√
4.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut: HP Aple/Iphone	Ya	√				
		Tidak					√
5.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut:	Ya		√			

	HP Android	Tidak					√
6.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut: Komputer/Laptop	Ya		√			
		Tidak					√
7.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut: Lemari es/Kulkas	Ya		√			
		Tidak					√
8.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut: Telepon Rumah/Berlangganan Internet/Wifi	Ya		√			
		Tidak					√
9.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut: Televisi Flat/Lcd 32 inch	Ya		√			
		Tidak					√
10.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut: Tabung 3 kg	Ya			√		
		Tidak					√
11.	Rumah tangga memiliki sendiri aset elektronik sebagai berikut: Mesin Usaha: Mesin Jahit/Obras/Bordir/Tenun: Traktor, Grabag, Kompesor, Mesin Cuci, Play Station, Oven dan lain-lain.	Ya			√		
		Tidak					√
12.	Rumah tangga memiliki sendiri aset alat transportasi sebagai berikut: Kapal/Perahu Motor/Perahu/Motor Tempel	Ya	√				
		Tidak					√
13.	Rumah tangga memiliki sendiri aset alat transportasi sebagai berikut: Mobil senilai = Rp 50.000.000,-	Ya	√				
		Tidak					√
14.	Rumah tangga memiliki sendiri aset alat transportasi sebagai berikut: Mobil senilai < Rp 50.000.000,-	Ya	√				
		Tidak					√
15.	Rumah tangga memiliki sendiri aset alat transportasi sebagai berikut: Perahu	Ya		√			
		Tidak					√

16.	Rumah tangga memiliki sendiri aset alat transportasi sebagai berikut: Sepeda Motor = 2 buah /Sepeda Motor Roda 3	Ya		√			
		Tidak					√
17.	Rumah tangga memiliki sendiri aset alat transportasi sebagai berikut: Sepeda Motor 1 buah/Sepeda Listrik	Ya		√			
		Tidak					√
18.	Rumah tangga memiliki sendiri aset alat transportasi sebagai berikut: Sepeda	Ya			√		
		Tidak					√
19.	Kepemilikan hewan ternak : Kerbau	Ya	√				
		Tidak					√
20.	Kepemilikan hewan ternak : Sapi	Ya	√				
		Tidak					√
21.	Kepemilikan hewan ternak : Kuda	Ya	√				
		Tidak					√
22.	Kepemilikan hewan ternak : Kambing/Domba > 3 ekor	Ya	√				
		Tidak					√
23.	Kepemilikan hewan ternak : Ikan Air Tawar/Laut dalam kolam	Ya	√				
		Tidak					√
24.	Kepemilikan hewan ternak : Kambing/Domba < 3 ekor	Ya		√			
		Tidak					√
25.	Kepemilikan hewan ternak : Ayam > 10 ekor/Peternakan Burung	Ya		√			
		Tidak					√
26.	Kepemilikan hewan ternak : Bebek/Entog > 10 ekor	Ya		√			
		Tidak					√

27.	Kepemilikan hewan ternak : Ayam < 10 ekor	Ya			√		
		Tidak					√
28.	Kepemilikan hewan ternak : Bebek/Entog < 10 ekor	Ya			√		
		Tidak					√
29.	Kepemilikan aset tidak bergerak ditempat lain tidak termasuk lahan/bangunan yang ditempati: sawah/kebun/lahan/ tanam bernilai tinggi dan/atau bangunan sebagai tempat usaha	Punya sawah/kebun/lahan tanam bernilai tinggi dan/atau bangunan sebagai tempat usaha	√				
		Punya lahan dan bangunan		√			
		Punya lahan			√		
		Tidak punya lahan dan bangunan				√	

PENJELASAN TABEL INDIKATOR KEMISKINAN

A. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI ANGGOTA KELUARGA

- Indikator anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis / menahun :
apabila Tidak Ada anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis/ menahun maka memiliki skor 4,
apabila Ada dan itu adalah anggota keluarganya yang memiliki penyakit kronis / menahun maka memiliki skor 3,
apabila Ada dan itu adalah Kepala Keluarganya yang memiliki penyakit kronis / menahun maka memiliki skor 2,
apabila Ada dan itu termasuk kepala keluarga serta anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis / menahun maka memiliki skor 1,
- Indikator keluarga yang menyandang disabilitas:
apabila Tidak Ada penyandang disabilitas dalam keluarga memiliki skor 4
apabila Ada dan itu adalah anggota keluarganya yang menyandang disabilitas memiliki skor 3
apabila Ada itu adalah Kepala Keluarganya yang menyandang disabilitas memiliki skor 2
apabila Ada dan itu termasuk Kepala Keluarga serta Anggota Keluarga yang menyandang disabilitas memiliki skor 1
- Indikator keluarga yang memiliki anak-anak dan balita terlantar (usia 0-17 tahun):

apabila Tidak Ada anak-anak dan balita terlantar memiliki skor 4
apabila Ada 1 orang anak-anak dan balita terlantar memiliki skor 3
apabila Ada 2-3 orang anak-anak dan balita terlantar memiliki skor 2
apabila Ada lebih dari 3 Orang anak-anak dan balita terlantar memiliki skor 1

4. Indikator Keluarga yang memiliki Lanjut Usia terlantar (diatas 60 tahun):

apabila Tidak Ada Lanjut Usia terlantar dalam keluarga memiliki skor 4
apabila Ada Lanjut Usia namun didalam Keluarga memiliki memiliki skor 3
apabila Ada 1 Orang Lanjut Usia terlantar memiliki skor 2
apabila Ada lebih dari 1 Orang Lanjut Usia terlantar memiliki skor 1

5. Indikator keluarga memiliki Disabilitas terlantar:

apabila Tidak Ada memiliki skor 4
apabila Ada disabilitas dalam Keluarga memiliki skor 3
apabila Ada 1 Orang disabilitas terlantar memiliki skor 2
apabila Ada lebih dari 1 Orang disabilitas terlantar memiliki skor 1

6. Indikator ada kriteria gelandangan dan pengemis di dalam keluarga :

apabila Tidak Ada memiliki skor 4
apabila Ada 1 Orang yang memiliki kriteria gelandangan dan pengemis di dalam keluarga memiliki skor 3
apabila Ada 2-3 Orang yang memiliki kriteria gelandangan dan pengemis di dalam keluarga memiliki skor 2
apabila Ada lebih dari 3 Orang yang memiliki kriteria gelandangan dan pengemis di dalam keluarga memiliki skor 1

7. Indikator keluarga pernah menjadi korban bencana alam maupun sosial:

apabila Tidak Pernah memiliki skor 4
apabila Pernah lebih dari 2 tahun yang lalu menjadi korban bencana alam maupun sosial memiliki skor 3
apabila Pernah 1 tahun yang lalu menjadi korban bencana alam maupun sosial memiliki skor 2
apabila Pernah dalam 6 bulan terakhir menjadi korban bencana alam maupun sosial memiliki skor 1

8. Indikator kemampuan mengakses layanan Kesehatan:

apabila Mampu ke dokter berbayar mandiri memilki skor 4
apabila Mampu mengakses layanan Kesehatan ke Puskesmas memilki skor 3
apabila Mampu membeli obat warung atau herbal memilki skor 2
apabila Tidak mampu memilki skor 1

9. Indikator ijazah tertinggi yang dimiliki dalam keluarga:

apabila ijazah tertinggi yang dimiliki dalam keluarga adalah ijazah Akademik / Perguruan Tinggi memiliki skor 4
apabila ijazah tertinggi yang dimiliki dalam keluarga adalah ijazah SMA sederajat / Paket C memiliki skor 3

apabila ijazah tertinggi yang dimiliki dalam keluarga adalah ijazah SMP sederajat / Paket B memiliki skor 2

apabila dalam keluarga tidak ada yang memiliki ijazah karena Tidak Sekolah / tidak tamat SD / Tamat SD sederajat memiliki skor 1

10. Indikator jumlah Anggota Keluarga yang masih bersekolah dengan biaya sendiri (tanggungun keluarga):

apabila Tidak Ada memiliki skor 4

apabila ada 1 Orang yang masih bersekolah dengan biaya sendiri (tanggungun keluarga) memiliki skor 3

apabila ada 2-3 Orang yang masih bersekolah dengan biaya sendiri (tanggungun keluarga) memiliki skor 2

apabila ada lebih dari 3 Orang yang masih bersekolah dengan biaya sendiri (tanggungun keluarga) memiliki skor 1

11. Indikator status pekerjaan utama dengan penghasilan tertinggi dalam keluarga 6 bulan terakhir:

apabila status pekerjaan utama dengan penghasilan tertinggi dalam keluarga 6 bulan terakhir adalah PNS/TNI/POLRI/Pegawai BUMD/BUMN/Dosen/Dokter/Pendamping sosial/Kuwu/Perangkat Desa/Pensiunan/Pejabat Negara/Pedagang/Industri Besar memiliki skor 4

apabila status pekerjaan utama dengan penghasilan tertinggi dalam keluarga 6 bulan terakhir adalah Karyawan/Pegawai Swasta/Pekerja Migran/Pekerja Bebas Non Pertanian memiliki skor 3

apabila status pekerjaan utama dengan penghasilan tertinggi dalam keluarga 6 bulan terakhir adalah Pedagang/Industri Kecil Barang atau Jasa/Petani/Supir Angkot/ Angdes/Ojek memiliki skor 2

apabila status pekerjaan utama dengan penghasilan tertinggi dalam keluarga 6 bulan terakhir adalah Tidak Bekerja/Buruh Serabutan/Petani Penggarap/Asisten Rumah Tangga/Pemulung memiliki skor 1

12. Indikator pendapatan perkapita/bulan dalam 6 bulan terakhir :

apabila lebih dari Rp 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) pendapatan perkapita/bulan dalam 6 bulan terakhir memiliki skor 4

apabila lebih dari Rp 417.000,- (empat ratus tujuh belas ribu rupiah) sampai dengan Rp 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) pendapatan perkapita/bulan dalam 6 bulan terakhir memiliki skor 3

apabila Rp 357.000,- (tiga ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) sampai dengan Rp 417.000,- (empat ratus tujuh belas ribu rupiah) pendapatan perkapita/bulan dalam 6 bulan terakhir memiliki skor 2

apabila kurang dari Rp 357.000,- (tiga ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) pendapatan perkapita/bulan dalam 6 bulan terakhir memiliki skor 1

13. Indikator ada anggota keluarga lain yang bekerja dan membantu perekonomian keluarga:

apabila ada lebih dari 3 orang yang bekerja dan membantu perekonomian keluarga memiliki skor 4

apabila ada 2-3 orang yang bekerja dan membantu perekonomian keluarga memiliki skor 3

apabila ada 1 orang yang bekerja dan membantu perekonomian keluarga memiliki skor 2
apabila Tidak Ada yang bekerja dan membantu perekonomian keluarga memiliki skor 1

14. Indikator perbandingan pengeluaran perbulan dengan penghasilan:
apabila pengeluaran lebih kecil dari penghasilan memiliki skor 4
apabila pengeluaran sama dengan penghasilan memiliki skor 3
apabila pengeluaran sedikit lebih besar dari penghasilan memiliki skor 2
apabila pengeluaran jauh lebih besar dari penghasilan memiliki skor 1
15. Indikator kemampuan Makan dalam sebulan terakhir untuk seluruh anggota keluarga:
apabila Mampu makan 3 kali sehari dalam sebulan terakhir untuk seluruh anggota keluarga memiliki skor 4
apabila Mampu makan 2 kali sehari dalam sebulan terakhir untuk seluruh anggota keluarga memiliki skor 3
apabila Pernah tidak mampu makan 2 kali sehari dalam sebulan terakhir untuk seluruh anggota keluarga memiliki skor 2
apabila hanya mampu makan 1 kali sehari / pernah tidak makan dalam sehari dalam sebulan terakhir untuk seluruh anggota keluarga memiliki skor 1
16. Indikator kemampuan makan daging/minum susu/protein hewani lainnya dalam satu minggu:
apabila setiap hari mampu makan daging/minum susu/protein hewani lainnya dalam satu minggu memiliki skor 4
apabila 2-3 kali makan daging/minum susu/protein hewani lainnya dalam satu minggu memiliki skor 3
apabila 1 kali makan daging/minum susu/protein hewani lainnya dalam satu minggu memiliki skor 2
apabila Tidak pernah makan daging/minum susu/protein hewani lainnya dalam satu minggu memiliki skor 1
17. Indikator kemampuan membeli pakaian dalam setahun/orang:
apabila Lebih dari 3 kali membeli pakaian dalam setahun/orang memiliki skor 4
apabila 2-3 kali membeli pakaian dalam setahun/orang memiliki skor 3
apabila 1 kali membeli pakaian dalam setahun/orang memiliki skor 2
apabila Tidak mampu membeli pakaian dalam setahun/orang memiliki skor 1

B. KETERANGAN PERUMAHAN

1. Indikator status penguasaan bangunan tempat tinggal:
apabila Milik Sendiri / Warisan memiliki skor 4
apabila Milik Orang Tua memiliki skor 3
apabila Sewa / Kontrak memiliki skor 2
apabila Numpang / Bebas Sewa / Tidak memiliki Rumah memiliki skor 1

2. Indikator status lahan tempat tinggal:

- apabila Milik Sendiri / Warisan memiliki skor 4
- apabila Milik Orang Tua memiliki skor 3
- apabila Sewa / Kontrak memiliki skor 2
- apabila Numpang / Tidak memiliki lahan memiliki skor 1

3. Indikator luas lantai bangunan tempat tinggal:

- apabila Luas lantai lebih dari 16 m²/kapita memiliki skor 4
- apabila Luas lantai 13 - 16 m²/kapita memiliki skor 3
- apabila Luas lantai 8 - 12 m²/kapita memiliki skor 2
- apabila Luas lantai kurang dari 8 m²/kapita memiliki skor 1

4. Indikator jenis lantai rumah terluas:

- apabila jenis lantai rumah terluas adalah Keramik/Marmer/Granit memiliki skor 4
- apabila jenis lantai rumah terluas adalah Ubin/Tegel/Teraso memiliki skor 3
- apabila jenis lantai rumah terluas adalah Plester/Rabat/Bata Merah/Papan memiliki skor 2
- apabila jenis lantai rumah terluas adalah Tanah memiliki skor 1

5. Indikator jenis dinding terluas:

- apabila jenis dinding terluas adalah Tembok sudah diplester dan dicat/kayu kualitas baik/keramik memiliki skor 4
- apabila jenis dinding terluas adalah Tembok diplester/plesteran kualitas rendah/ belum dicat memiliki skor 3
- apabila jenis dinding terluas adalah Tembok kualitas rendah/semi permanen memiliki skor 2
- apabila jenis dinding terluas adalah Dinding rumah terbuat dari bambu/papan/ anyaman/kayu kualitas rendah memiliki skor 1

6. Indikator jenis atap terluas:

- apabila jenis atap terluas adalah Genteng Beton/Keramik/Metal memiliki skor 4
- apabila jenis atap terluas adalah Genteng Tanah Liat memiliki skor 3
- apabila jenis atap terluas adalah Asbes/Seng/Genteng kualitas rendah memiliki skor 2
- apabila jenis atap terluas adalah Sirap/Bambu/Ijuk/Daun-daunan/Rumbia/Terpapal memiliki skor 1

7. Indikator jenis sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk konsumsi (minuman, memasak, MCK):

- apabila jenis sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk konsumsi adalah Berlangganan PDAM/Air Kemasan Bermerk memiliki skor 4
- apabila jenis sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk konsumsi adalah Membeli eceran/isi ulang/galon memiliki skor 3
- apabila jenis sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk konsumsi adalah Sumur/Bor/Pompa memiliki skor 2

apabila jenis sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk konsumsi adalah Mata air / Air Sungai / Tadah Hujan memiliki skor 1

8. Indikator daya listrik Terpasang:

apabila PLN > 900 watt / Panel Surya memiliki skor 4

apabila PLN 900 watt memiliki skor 3

apabila PLN 450 watt memiliki skor 2

apabila Tidak ada/bukan listrik/listrik tanpa meteran memiliki skor 1

9. Indikator penggunaan fasilitas buang air besar:

apabila penggunaan fasilitas buang air besar milik sendiri memiliki skor 4

apabila penggunaan fasilitas buang air besar bersama memiliki skor 3

apabila penggunaan fasilitas buang air besar milik Umum memiliki skor 2

apabila Tidak Ada fasilitas buang air besar memiliki skor 1

10. Indikator jenis Kloset tempat Buang Air Besar:

apabila Kloset Duduk memiliki skor 4

apabila Kloset Jongkok memiliki skor 3

apabila Cemplung/Cubluk/Plengsengan memiliki skor 2

apabila Tidak Pakai kloset memiliki skor 1

C. KEPEMILIKAN ASET

1. Indikator rumah tangga memiliki aset elektronik sebagai berikut:

a. AC (Air Conditioner)

apabila Ya, memiliki skor 4

apabila Tidak memiliki skor 0

b. Pemanas Air (Water Heater),

apabila Ya memiliki skor 4

apabila Tidak memiliki skor 0

c. Emas/Perhiasan & Tabungan senilai minimal 10 gram emas,

apabila Ya memiliki skor 4

apabila Tidak memiliki skor 0

d. HP Apple/Iphone,

apabila Ya memiliki skor 4

apabila Tidak memiliki skor 0

e. HP Android,

apabila Ya memiliki skor 3

apabila Tidak memiliki skor 0

f. Komputer / Laptop,

apabila Ya memiliki skor 3

apabila Tidak memiliki skor 0

g. Lemari es / Kulkas,

apabila Ya memiliki skor 3

apabila Tidak memiliki skor 0

h. Telepon Rumah/Berlangganan Internet/Wifi,

apabila Ya memiliki skor 3

apabila Tidak memiliki skor 0

i. Televisi Flat / Lcd 32 inch

apabila Ya memiliki skor 3

apabila Tidak memiliki skor 0

- j. Tabung 3 kg,
apabila Ya memiliki skor 2
apabila Tidak memiliki skor 0
 - k. Mesin Usaha: Mesin Jahit/Obras/Bordir/Tenun: Traktor, Grabag, Kompresor, Mesin Cuci, Play Station, Oven, dan lain-lain.
apabila Ya memiliki skor 2
apabila Tidak memiliki skor 0
2. Indikator rumah tangga memiliki sendiri aset alat transportasi sebagai berikut:
- a. Kapal / Perahu Motor / Perahu / Motor Tempel,
apabila Ya memiliki skor 4
apabila Tidak memiliki skor 0
 - b. Mobil senilai = Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)
apabila Ya memiliki skor 4
apabila Tidak memiliki skor 0
 - c. Mobil senilai < Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)
apabila Ya, memiliki skor 4
apabila Tidak memiliki skor 0
 - d. Perahu,
apabila Ya, memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - e. Sepeda Motor = 2 buah / Sepeda Motor Roda 3,
apabila Ya, memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - f. Sepeda Motor 1 buah / Sepeda Listrik,
apabila Ya memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - g. Sepeda,
apabila Ya memiliki skor 2
apabila Tidak memiliki skor 0
3. Indikator kepemilikan hewan ternak:
- a. Kerbau,
apabila Ya memiliki skor 4
apabila Tidak memiliki skor 0
 - b. Sapi,
apabila Ya memiliki skor 4
apabila Tidak memiliki skor 0
 - c. Kuda,
apabila Ya memiliki skor 4
apabila Tidak memiliki skor 0
 - d. Kambing / Domba > 3 ekor,
apabila Ya memiliki skor 4
apabila Tidak memiliki skor 0
 - e. Ikan Air Tawar / Laut dalam kolam,
apabila Ya memiliki skor 4
apabila memiliki skor 0

- f. Kambing / Domba < 3 ekor,
apabila Ya memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - g. Ayam > 10 ekor / Peternakan Burung,
apabila Ya memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - h. Bebek / Entog > 10 ekor,
apabila Ya memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - i. Ayam < 10 ekor,
apabila Ya memiliki skor 2
apabila Tidak memiliki skor 0
 - j. Bebek / Entog < 10 ekor,
apabila Ya memiliki skor 2
apabila Tidak memiliki skor 0
4. Indikator kepemilikan aset tidak bergerak ditempat lain tidak termasuk lahan/ bangunan yang ditempati : sawah/kebun/lahan/tanam bernilai tinggi dan/atau bangunan sebagai tempat usaha
- apabila Punya lahan dan bangunan sebagai tempat usaha memiliki skor 4
apabila Punya lahan dan bangunan saja memiliki skor 3
apabila Punya lahan saja memiliki skor 2
apabila Tidak punya lahan dan bangunan memiliki skor 1

BUPATI CIREBON,



IMRON

- f. Kambing / Domba < 3 ekor,
apabila Ya memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - g. Ayam > 10 ekor / Peternakan Burung,
apabila Ya memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - h. Bebek / Entog > 10 ekor,
apabila Ya memiliki skor 3
apabila Tidak memiliki skor 0
 - i. Ayam < 10 ekor,
apabila Ya memiliki skor 2
apabila Tidak memiliki skor 0
 - j. Bebek / Entog < 10 ekor,
apabila Ya memiliki skor 2
apabila Tidak memiliki skor 0
4. Indikator kepemilikan aset tidak bergerak ditempat lain tidak termasuk lahan/ bangunan yang ditempati : sawah/kebun/lahan/tanam bernilai tinggi dan/atau bangunan sebagai tempat usaha
- apabila Punya lahan dan bangunan sebagai tempat usaha memiliki skor 4
 - apabila Punya lahan dan bangunan saja memiliki skor 3
 - apabila Punya lahan saja memiliki skor 2
 - apabila Tidak punya lahan dan bangunan memiliki skor 1

BUPATI CIREBON,



IMRON



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON

DINAS SOSIAL

Jln. Sunan Drajat No.16 Telp./Fax. (0231) 321728 **SUMBER**
e-mail dinsos.kabcirebon@yahoo.co.id

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Cirebon
Dari : Kepala Dinas Sosial Kabupaten Cirebon
Tanggal : 02 Mei 2024
Nomor : 400.9.1 / 027 /Dinsos
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Permohonan menandatangani Surat Keputusan Indikator Kemiskinan Kabupaten Cirebon

27/5

Berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 68 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Cirebon, kami menyusun indikator kemiskinan Kabupaten Cirebon agar dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pendataan keluarga miskin daerah dan dasar perencanaan dan pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah yang serta pihak lain yang berkompeten.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Bapak untuk menandatangani Surat Keputusan Bupati Indikator Kemiskinan dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN CIREBON



Dra. INDRA FITRIANI, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690110 198803 2 001